

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis dan analisa data penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah dengan mengutamakan proses interaksi mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah (Herdiansyah, 2010).

Terdapat beberapa model penelitian kualitatif, salah satunya yaitu model studi kasus. Model penelitian ini memfokuskan pada eksplorasi pada suatu “sistem yang terbatas” pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, didukung dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Maksud dari sistem yang terbatas adalah adanya batasan waktu dan tempat serta batasan dalam hal kasus yang diangkat.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2017 dan lokasi penelitian berada di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping.

### C. Subjek Penelitian

Pengertian dari subjek penelitian adalah seorang informan yang dapat memberikan segala informasi dengan jelas dan mendalam terhadap suatu situasi dan kondisi latar dari sebuah penelitian. Subyek penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan subyek penelitian dengan cara memilih informan yang sesuai dengan tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu (Djam'an Satori, 2006). Adapun beberapa pertimbangan tersebut adalah subyek harus menguasai dan mengetahui permasalahan dengan jelas, pendapatnya dapat dipercaya disertai dengan kemampuan mengungkapkan pendapat dengan baik dan benar .

Subyek penelitian ini yaitu Supervisor Penanggungjawab Logistik Farmasi, TTK, dan Supervisor IGD.

### D. Definisi Operasional

1. Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah salah satu bagian pelayanan kesehatan yang terdapat di RS PKU Muhammadiyah Gamping, didalamnya terapat seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian yang meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, penggunaan, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan. Seluruh rangkaian tersebut diterapkan berdasarkan standar KARS versi 2012.
2. Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) adalah lembaga dalam negeri yang resmi diberikan izin oleh Menteri Kesehatan untuk melakukan aksesor terhadap kualitas RS di seluruh Indonesia.

3. Distribusi obat di RS PKU Muhammadiyah Gamping dilakukan dengan memberikan perbekalan farmasi secara langsung, dari kebutuhan yang disiapkan oleh IFRS sampai obat diberikan pada perawat, dokter, atau petugas medis yang lain untuk selanjutnya diberikan pada pasien baik rawat inap maupun rawat jalan yang sedang dalam proses terapi.
4. Distribusi obat *floor stock* adalah sistem distribusi obat yang diterapkan di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan cara menyediakan semua obat yang dibutuhkan di ruang obat IGD dan selanjutnya penyerahan perbekalan farmasi kepada pasien dilakukan oleh perawat secara langsung.

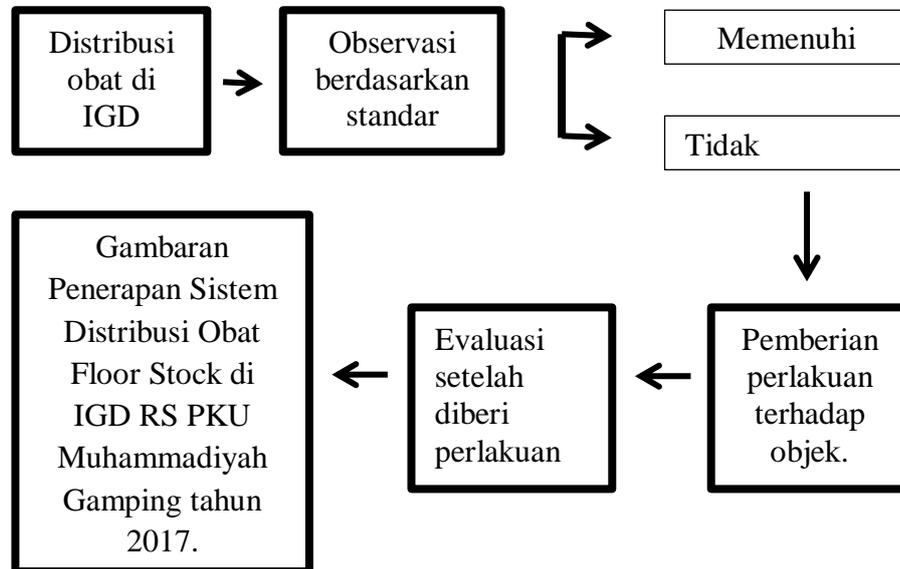
#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk mendukung penelitian ini, digunakan instrumen pendukung yaitu berupa teks wawancara dan *check list* observasi. Pada kedua instrumen tersebut menggunakan pedoman berdasarkan Komisi Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012.

#### **F. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, secara umum akan diperoleh beberapa data primer dari pemberian perlakuan pada sistem distribusi obat *Floor Stock* di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping. Pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu dengan wawancara, observasi (pengisian *check list*), dan dokumentasi.

## G. Langkah Kerja



**Gambar 7.** Langkah-langkah terstruktur penelitian

Langkah-langkah terstruktur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 7.

### 1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah :

- a. Studi Pustaka , Studi Pendahuluan, dan Pembuatan Proposal
- b. Mengurus perijinan dan survey lokasi

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Observasi sebelum perlakuan

Pada tahap ini dilakukan wawancara mendalam dan observasi terhadap sistem distribusi obat *floor stock* yang dilakukan di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gamping. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengisi

*check list* yang dibuat berdasarkan Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Tahun 2012. Dalam tahap ini akan diperoleh informasi hambatan atau kendala pada sistem distribusi obat tersebut.

b. Rencana Tindak Lanjut

Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi dengan apoteker dan supervisor IGD untuk menyusun rencana perbaikan yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi sesuai dasar KARS tahun 2012.

c. Tindak Lanjut

Rencana yang telah disepakati bersama pada tahap *planing* kemudian diterapkan pada tahap ini.

d. Observasi setelah tindak lanjut diberikan

Tahap ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan setelah diberikan intervensi. Evaluasi dilakukan dengan mengamati langsung proses distribusi obat dengan menggunakan *check list* observasi. Dengan dilakukan evaluasi tersebut maka akan diketahui apakah terjadi perbaikan sistem distribusi obat ataukah tidak. Perbaikan dapat dilihat pada pemenuhan daftar checklist yang digunakan.

Perhitungan total presentase menggunakan rumus  $P = F/N$

**P = Presentase**

**F = Frekuensi yang di cari dalam persen**

**N = Jumlah total check list**

e. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan pengolahan data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan saran, serta penyusunan laporan penelitian.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Miles & Huberman (1986), proses analisis data kualitatif dengan model interaktif terbagi dalam empat tahap, yaitu pengumpulan data, Reduksi data, Display data, dan Kesimpulan.

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan sejak sebelum penelitian dimulai, saat penelitian, dan pada akhir penelitian. Pengumpulan data ini tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, artinya pengumpulan data dilakukan sepanjang penelitian Creswell (2008). Pengumpulan data dilakukan dengan apa adanya sesuai hasil wawancara mendalam maupun observasi.

### **2. Reduksi Data**

Maksud dari reduksi data yaitu penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang yang diperoleh serta menghilangkan data yang tidak diperlukan menjadi suatu bentuk tulisan sesuai format masing-masing.

### 3. Display Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dengan alur tema yang sudah jelas. Dari display data ini nantinya akan diperoleh gambaran untuk penarikan kesimpulan dan pertimbangan dalam melakukan tindakan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan display data, selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dapat diperoleh dengan dasar reduksi data dan penyajian data.

## **I. Penyajian Data**

Data hasil penelitian akan disajikan dan disusun dalam bentuk penjelasan dan tabel perbandingan pengaruh dari sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan